

KUTBAH JUMAT
IHSAN, BERBUAT BAIK KEPADA ALLAH DAN SESAMA

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَمَرَنَا بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ ،
وَنَهَانَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ .
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ ،
وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اَللّٰهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ ، وَعَلٰى آلِهِ
وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ . اَمَّا بَعْدُ ، فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ ،
اَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوٰى اللّٰهِ ، فَقَدْ فَازَ
الْمُتَّقُوْنَ

Hadirin jamaah Jumat rahimakumullah.

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Salah satu akhlak agung yang diperintahkan Allah kepada kita adalah ihsan, yaitu berbuat baik dengan sebaik-baiknya, baik dalam hubungan kita dengan Allah maupun dalam hubungan kita dengan sesama makhluk.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman.

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيتَآئِ ذِي
الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (QS. An-Nahl : 90).

Ayat ini merupakan salah satu ayat yang sangat luas kandungannya. Di dalamnya terdapat tiga perintah dan tiga larangan. Allah memerintahkan keadilan, ihsan dan kepedulian kepada kerabat, serta melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Apa sebenarnya makna ihsan ?

Rasulullah SAW menjelaskan ketika Malaikat Jibril bertanya tentang ihsan.

اَنْ تَعْبُدَ اللّٰهَ كَاَنَّكَ تَرَاهُ فَاِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ
فَاِنَّهُ يَرَاكَ

“Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak dapat melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu”. (HR. Muslim).

Inilah ihsan yang pertama dan paling utama: merasa selalu diawasi oleh Allah. Ketika kita sholat, kita berusaha menghadirkan hati seolah-olah sedang menghadap Allah. Ketika bekerja, kita bekerja dengan jujur karena yakin Allah melihat. Ketika tidak ada seorang pun yang mengetahui perbuatan kita, kita tetap meninggalkan dosa karena yakin Allah Maha Mengetahui.

Inilah kesadaran yang akan melahirkan kejujuran dan ketaqwaan. Allah berfirman

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ
مُحْسِنُونَ

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat ihsan”. (QS. An-Nahl : 128).

Orang yang hidup dengan ihsan tidak hanya berbuat baik ketika dilihat manusia. Ia berbuat baik karena Allah melihatnya.

Hadirin rahimakumullah.

Ihsan juga berarti berbuat baik kepada sesama manusia. Allah berfirman:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ
وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri. (QS. An-Nisa : 36).

Perhatikanlah, setelah perintah menyembah Allah, Allah langsung menyebutkan kewajiban berbuat baik kepada orang tua dan manusia lainnya. Kesholehan seseorang tidak cukup hanya terlihat dari banyaknya ibadah pribadi. Kesholehan juga harus tampak dalam akhlaq dan kepeduliannya kepada orang lain. Berbuat ihsan kepada orang tua berarti menghormati mereka, berbicara dengan lembut, membantu kebutuhan mereka, dan tidak menyakiti hati mereka.

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah.

Ihsan juga harus diwujudkan dalam rumah tangga. Suami hendaknya memperlakukan istri dengan baik, dan istri juga memperlakukan suami dengan baik. Anak menghormati orang tua, orang tua mendidik anak dengan kasih sayang.

Rasulullah SAW mengingatkan agar kita berbuat baik kepada kaum wanita dan memenuhi hak-hak mereka, termasuk dalam hal makanan, pakaian dan perlakuan yang baik. Rumah tangga yang dibangun dengan ihsan akan melahirkan keluarga yang penuh ketenangan. Sebaliknya, rumah tangga yang dipenuhi ego, kekerasan, penghinaan dan saling menyakiti akan

kehilangan keberkahan. Ihsan juga harus tampak kehidupan bertetangga. Rasulullah SAW bersabda.

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ
إِلَى جَارِهِ

“Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya ia berbuat baik kepada tetangganya”. (HR. Muslim).

Jangan sampai kita rajin beribadah di masjid, tetapi tetangga kita terganggu oleh suara, perkataan, perilaku, atau perbuatan kita.

Jamaah Jumat rahimakumullah.

Marilah kita mulai ihsan dari perkara-perkara sederhana, berkata baik, tersenyum, membantu orang yang kesulitan, menghormati orang tua, menyayangi keluarga, menjaga hak tetangga, memenuhi janji, membayar utang, berlaku jujur dalam pekerjaan dan tidak menyakiti orang lain dengan lisan maupun perbuatan.

Bahkan kepada hewan pun Islam mengajarkan ihsan. Rasulullah SAW bersabda.

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

“Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan dalam segala sesuatu”. (HR. Muslim).

Ihsan bukan hanya ketika kita berhadapan dengan manusia. Ihsan adalah akhlaq yang seharusnya memenuhi seluruh kehidupan kita. Mari kita bertanya kepada diri kita sendiri, sudahkah sholat kita melahirkan ihsan ? Sudahkah ilmu kita membuat kita rendah hati ?

Sudahkah harta kita membuat kita suka berbagi ? Sudahkah keluarga kita merasakan kebaikan dari diri kita ? Sudahkah tetangga kita merasa aman dari lisan dan tangan kita ?

Semoga Allah menjadikan kita termasuk al-muhsinun, orang-orang yang senantiasa berbuat ihsan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ ،
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ،
اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
مُسْلِمُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah.

Sekali lagi marilah kita bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa. Ingatlah bahwa Islam tidak hanya mengajarkan hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengajarkan bagaimana manusia memperlakukan sesamanya. Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ
شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اِعْدِلُوا ۖ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ

“Wahai orang-orang yang beriman. Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa”. (QS. Al-Ma'idah : 8).

Keadilan harus ditegakkan bahkan ketika berhadapan dengan orang yang tidak kita sukai. Jangan karena cinta membuat kita membenarkan kesalahan, dan jangan karena benci membuat kita melakukan kedholiman.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ،
وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمُحْسِنِينَ، اَللّٰهُمَّ حَسِّنْ
أَخْلَاقَنَا كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقَنَا
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا، وَلِوَالِدَيْنَا،
وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ
أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا
مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا
مَعَادُنَا

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ وَطَنَنَا، وَاحْفَظْ أَهْلَنَا
وَأَوْلَادَنَا، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ بَلَدًا آمِنًا

مُطْمَئِنَّا، وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ يَنْشُرُونَ
الْخَيْرَ وَالسَّلَامَ وَالْمَحَبَّةَ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ
عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ
وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُواهُ
عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ